

ABSTRAK

Kaifa Faala Rifa (01071200057)

Hubungan Penggunaan Kaos Kaki Terhadap Pertumbuhan Jamur Mikosis Superfisialis Pada Sela Jari Kaki Pegawai Kantor Pengadilan Agama Tigaraksa

Latar belakang: Mikosis superfisialis merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup banyak di derita penduduk negara tropis salah satunya Indonesia, dan dapat menganggu kenyamanan dalam melakukan aktifitas sehari-hari bagi penderitanya. Selain dipengaruhi oleh iklim, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan jamur, salah satunya adalah Alat Pelindung Diri yaitu kaos kaki yang tidak mudah menyerap keringat dapat menjadi faktor prediposisi tumbuhnya jamur Mikosis Superfisialis pada sela-sela jari kaki. Hal ini menimbulkan dampak yang signifikan seperti mengurangi estetika, menimbulkan bau, dan sulit diobati. Hal ini didukung oleh studi yang menyatakan adanya hubungan penggunaan kaos kaki dengan pertumbuhan jamur, namun adapula yang tidak menemukan hubungan yang signifikan.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara penggunaan kaos kaki terhadap pertumbuhan jamur Mikosis Superfisialis pada sela jari kaki pegawai kantor Pengadilan Agama Tigaraksa.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dan desain analitik komperatif kategorik tidak berpasangan. Dengan menggunakan purposive sampling pada 60 orang pegawai kantor Pengadilan Agama Tigaraksa. Sampel diambil menggunakan *scapel*, kemudian diperiksa dengan KOH 20% dan dibiak pada media *sabouraud dextrose agar*. Data diolah dengan metode analisis chi-square.

Hasil: Dari 60 responden pengguna kaos kaki didapatkan hasil kultur positif sebanyak 53 (88,3%). Berdasarkan uji *Chi Square* didapatkan nilai p sebesar 1,00 dan OR 1,190.

Kesimpulan: Hasil penelitian tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara penggunaan kaos kaki dengan pertumbuhan jamur mikosis superfisialis pada sela jari kaki pegawai kantor Pengadilan Agama Tigaraksa dengan nilai p 1,00 dan OR 1,190.

Kata kunci: Mikosis Superfisialis, kaos kaki

Referensi: 49

ABSTRACT

Kaifa Faala Rifa (01071200057)

Correlation between the use of socks and the growth of superficial mycosis fungi between the toes of employees of the Tigaraksa Religious Court

Background: Superficial mycosis is a health problem that affects quite a lot of people in tropical countries, one of which is Indonesia, and can interfere with the comfort of carrying out daily activities for sufferers. Apart from being influenced by climate, there are several factors that can affect the growth of fungi, one of which is Personal Protective Equipment, namely socks that do not easily absorb sweat which can be a predisposing factor for the growth of Superficial Mycosis fungus on between the toes. This has significant impacts such as reducing aesthetics, causing odors, and being difficult to treat. This is supported by studies which state that there is a relationship between the use of socks and fungal growth, but some have found no significant relationship.

Objective: Knowing the relationship between the use of socks on the growth of the Superficial Mycosis fungus in between the toes of the employees of the Tigaraksa Religious Court.

Methodology: This study used a cross-sectional method and unpaired categorical comparative analytic design. By using purposive sampling on 60 employees of the Tigaraksa Religious Court office. Samples were taken using a scalpel, then examined with 20% KOH and cultured on sabouraud dextrose agar. The data was processed using the chi-square analysis method.

Results: Of the 60 respondents who wore socks, 53 (88.3%) had positive culture results. Based on the Chi Square test, the p value was 1.00 and OR 1.190.

Conclusion: The results of the study did not show a significant relationship between the use of socks and the growth of the superficial mycosis fungus between the toes of the employees of the Tigaraksa Religious Court with a p value of 1.00 and OR 1.190.

Keywords: Mycosis Superficial, socks

Reference: 49